Lampiran 1 Review jurnal

No	Penulis dan tahun	Metode penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Binuko Amarseto, Lilik Ariyanti, dan Almas Awanis **2019**.	Penelitian ini merupakan penelitian studi *pre-eksperimental* menggunakan rancangan *one grup pretest-posstest design*. Pengumpulan daa dilakukan dengan menggunakan alat pengukur Hemoglobin kepada sampel penelitian yang berjumlah 90 orang remaja putri. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon test* dengan taraf signifikansi 5%. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin (Hb) sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah *progressive muscle relaxation exercise.*	sampel penelitian berdasarkan rumus perhitungan mendapatkan sampel dengan jumlah 90 orang responden. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah di Klaten.	Hasil penelitian ini karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jumlah rombongan belajar, rombongan belajar 10 dengan jumlah 32 responden (35,6%) sedangkan jumlah responden rombongan belajar 11 berjumlah 30 responden (33,3%) dan yang paling rombongan belajar 12 berjumlah 28 responden (31,1%). Berdasarkan distribusi nilai Hb Pre memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 15, nilai mean 13.48, nilai median 13 dan nilai St.Deviasi 0.622, sedangkan untuk kelompok post memiliki distribusi nilai minimum 13, nilai maksimum	Aktivitas fisik PMR membantu proses penyerapan zat gizi ke dalam tubuh untuk membantu pembentukan hemoglobin. Manfaat Tambahan: Selain meningkatkan Hb, latihan ini mengurangi kecemasan dan stres, serta meningkatkan kualitas tidur dengan menstimulasi respon relaksasi yang menenangkan sistem saraf.

				16, nilai mean 14.46, nilai median 14.50 dan nilai St.Deviasi 0.69. Berdasarkan tabel I. mendapatkan hasil analisa data bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden, uji analisa data menggunakan uji *Wilcoxon test* mendapatkan hasil nilai signifikansi .001 nilai tersebut < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh pemberian metode *progressive muscle relaxation exercise* terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada remaja putri	
2	Rika Yulendasari, Linawati Novikasari, dan Ali Tomas Romadon 2025	Menggunakan jenis rancangan penelitian studi kasus dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini melalui pengkajian unit penelitian secara	Subjek asuhan adalah 1 orang pasien (Tn. M) yang berada di ruang Kenanga (penyakit dalam non-infeksius) Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Lampung. Selain itu, terdapat 5 orang peserta	Sebelum intervensi, pasien mengeluh lemas, pusing (kliyengan), mual, konjungtiva anemis, dan TD 89/50 mmHg. Setelah dilakukan implementasi selama 3 hari	Penerapan relaksasi otot progresif sebagai intervensi non-farmakologi terbukti efektif dan bermanfaat dalam mengatasi masalah

		intensif.	yang hadir saat kegiatan edukasi/penyuluhan.	(8–10 Agustus 2024), masalah intoleransi aktivitas teratasi. Pasien terbukti sudah bisa beraktivitas mandiri seperti ke kamar mandi tanpa bantuan serta makan dan minum sendiri. Lakukan gerakan dari bagian atas hingga bawah tubuh atau sebaliknya: • Tangan: Kepalkan tangan kuat-kuat, lalu lepaskan. • Lengan Atas (Bisep): Tekuk lengan ke arah bahu hingga otot bisep terasa tegang, lalu lepaskan. • Bahu: Angkat bahu setinggi mungkin hingga menyentuh telinga, lalu lepaskan. • Wajah: Kerutkan dahi dan alis, katupkan rahang	keperawatan intoleransi aktivitas pada pasien anemia

				dengan kuat, serta monyongkan bibir, lalu lepaskan. • Leher: Tekan kepala ke belakang (untuk otot leher belakang) atau tempelkan dagu ke dada (untuk otot leher depan), lalu lepaskan. • Dada & Punggung: Busungkan dada sambil menarik napas dalam dan lengkungkan punggung, lalu lepaskan. • Perut: Tarik perut ke dalam dengan kuat hingga terasa keras, lalu lepaskan. • Kaki: Luruskan kaki dan tarik jari-jari kaki ke arah wajah (untuk otot betis dan paha), lalu lepaskan.	

Lampiran 2 Satuan acara penyuluhan dan teaflet

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Anemia dan Teknik Relaksasi

Sub pokok bahasan : Langkah-Langkah Relaksasi Otot Progresif

Sasaran : pasien dan keluarga

Hari / Tanggal : Rabu, 17 desember 2025

Waktu : 09.00 sd selesai

Tempat : RSUD majalaya

I. Tujuan instruksional umum

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan selama 15 menit, diharapkan pasien dan keluarga dapat mengetahui manfaat latihan relaksasi otot progresif

II. Tujuan instruksional khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 15 menit, diharapkan pasin dan keluarga akan dapat memahami tentang :

1. Penjelasan hubungan anemia dengan aktifitas
2. Pengertian relaksasi otot progresif dan manfaatnya
3. Langkah-Langkah Relaksasi Otot Progresif

III. Materi

Berisi garis besar materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran atau penyuluhan

1. Penjelasan hubungan anemia dengan aktifitas
2. Pengertian relaksasi otot progresif dan manfaatnya
3. Langkah-Langkah Relaksasi Otot Progresif

IV. Metode

1. Diskusi
2. Tanya jawab

V. Media

Leaflet

VI. Strategi penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan pendidik kesehatan	Respon sasaran
1.	Pembukaan (3 menit)	1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Menjawab

		tujuan penyuluhan 4. Memberikan pertanyaan pada keluarga tentang materi penyuluhan yang akan dilaksanakan	pertanyaan yang diajukan
2.	Pelaksanaan (7 menit)	1. Membagikan poster 2. Menjelaskan hubungan anemia dengan aktifitas 3. Menjelaskan Pengertian relaksasi otot progresif dan manfaatnya 4. Langkah-Langkah Relaksasi Otot Progresif	1. Menerima dan membaca 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Memperhatikan
3.	Evaluasi (3 menit)	1. Memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya tentang materi yang telah diberikan 2. Memberikan	1. Bertanya pada penyuluh 2. Menjawab pertanyaan

		pertanyaan kepada pasien dan keluarga mengenai materi penyuluhan yang disampaikan	
.	Penutup (2 menit)	1. Mengucapkan terimakasi atas perhatian yang telah diberikan 2. Menjawab salam penutup	1. Menjawab 2. Menjawab salam

VII. **Sumber**

Tarwoto, & Wartonah. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.

McGuigan, F. J., & Lehrer, P. M. (2007). *Progressive Relaxation: Origins, Principles, and Clinical Applications*. In P. M. Lehrer, R. L. Woolfolk, & W. E. Sime (Eds.), *Principles and Practice of Stress Management* (3rd ed.). Guilford Press.

Ramadhani, A. N. (2020). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 45-52.

VIII. Lampiran materi

MATERI PENYULUHAN

a. Penjelasan hubungan anemia dengan aktifitas

Anemia adalah kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah berada di bawah normal. Hemoglobin memiliki peran krusial sebagai "kendaraan" yang mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh.

Bagaimana ini memengaruhi aktivitas Anda?

1. Suplai Oksigen Menurun: Saat Anda beraktivitas (seperti berjalan atau bekerja), otot membutuhkan lebih banyak oksigen untuk

menghasilkan energi. Pada penderita anemia, pasokan oksigen ini terbatas.

2. Kelelahan Cepat (Fatigue): Karena sel tubuh kekurangan "bahan bakar" (oksigen), jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah. Hal ini menyebabkan Anda merasa cepat lelah, sesak napas saat beraktivitas ringan, dan pusing.
3. Penurunan Konsentrasi: Otak juga membutuhkan oksigen yang cukup. Kurangnya Hb sering kali membuat seseorang sulit fokus atau merasa "kabur" (brain fog) saat menyelesaikan tugas.

b. Pengertian relaksasi otot progresif dan manfaatnya

Relaksasi Otot Progresif (Progressive Muscle Relaxation/PMR) adalah teknik terapi relaksasi yang dilakukan dengan cara mengencangkan dan kemudian melemaskan kelompok otot tertentu secara berurutan. Teknik ini pertama kali dikembangkan oleh Edmund Jacobson.

Manfaat utamanya meliputi:

- Menurunkan Kecemasan: Membantu menenangkan sistem saraf pusat.
- Memperbaiki Kualitas Tidur: Melepaskan ketegangan fisik yang sering menghambat tidur nyenyak.
- Mengurangi Nyeri Otot: Membantu melemaskan otot yang kaku akibat stres atau posisi duduk yang salah.
- Menurunkan Tekanan Darah: Membantu tubuh masuk ke dalam fase istirahat (parasimpatis).

c. Langkah-Langkah Relaksasi Otot Progresif

1. Posisi duduk yang nyaman, rileks, punggung tidak bersanda
2. Menegadahkan kepala ke belakang dan menghadap ke atas dengan 8kali hitungan. Lalu rileks
3. mengkerutkan dahi dan alis dengan 8 kali hitungan,kemudian rileks.
4. Menuutup mata dan kerutkan otot sekitar mata dengan 8 kali hitungan
5. Bibir dimonyongkan ke depan, kemudian di tarik kebelakang(seperti senyum) dengan 8 kali hitungan, lalu rileks
6. Angkat ke dua bahu sampai menyentuh telinga, tahan sampai 8kali hitungan, kemudian rileks turunkan dengan 8kali hitungan.
7. Luruskan ke dua tangan ke depan, kemudian kepalkan jari-jari dengan 8 kali hitungan turunkan perlahan selama 8 kali hitungan, lalu rileks
8. Luruskan kedua tangan ke depan kemudian angkat telapak tangan ke atas sampai 8kali hitungan, lalu turunkan kedua tangan secara perlahan selama 8 kali hitungan, lalu rileks

9. Menggenggam jari-jari,kemudian angkat ke bahu dengan tangan ditekuk hitung selama 8 kali, lalu turunakan ke dua tangan secara perlahan selama 8 kali hitungan
10. Letakkan kedua tangan dibagian belakang kepala tahan dalam 8 kali hitungan, kemudian lepaskan, lalu rileks

Berikut Langkah-langkah Relaksasi Otot Progresif (PMR) menurut (Adriana Siahaan et al., 2023) :

1. Siapkan suasana yang tenang dan nyaman agar klien dapat berkonsentrasi tanpa gangguan luar selama latihan.
2. Pastikan posisi tubuh nyaman, pasien bisa duduk dengan santai atau berbaring, memberikan posisi yang stabil dan rileks sebelum memulai latihan.
3. Fokus pada pernapasan – arahkan pasien untuk bernapas dalam dan perlahan untuk menenangkan tubuh sebelum melakukan kontraksi otot.
4. Ketegangkan kelompok otot tertentu secara sadar selama beberapa detik (contohnya 5–10 detik) sambil berkonsentrasi pada sensasi otot yang tegang.
5. Lepaskan ketegangan secara tiba-tiba, kemudian biarkan otot sepenuhnya rileks dan fokus pada perubahan sensasi dari tegang menjadi santai.
6. Rasakan sensasi relaksasi — ajak pasien untuk menyadari perbedaan antara kondisi tegang dan santai pada otot yang sama.
7. Lakukan hal yang sama ke kelompok otot berikutnya secara bertahap; biasanya dimulai dari bagian atas tubuh (misalnya wajah, leher, bahu) lalu turun ke bagian bawah (lengan, tangan, kaki).
8. Laksanakan latihan secara menyeluruh hingga semua kelompok otot utama telah menjalani proses tegang dan relaks.
9. Durasi latihan — sesi penuh biasanya berlangsung sekitar 10–20 menit, tetapi dapat disesuaikan dengan kemampuan pasien.
10. Pantau respons pasien — perawat mengawasi tanda vital, kenyamanan, dan reaksi tubuh pasien untuk memastikan latihan aman dan tidak menyebabkan ketidaknyamanan berlebihan.

Teknik ini diterapkan dengan cara mengontraksi lalu merilekskan otot bertahap sehingga pasien dapat merasakan perbedaan antara kondisi otot tegang dan santai, membantu tubuh mencapai keadaan relaksasi yang lebih mendalam.

Leaflet

PROSEDUR

genggam tangan secara kuat, lepaskan lakukan kanan dan kiri





luruskan tangan, tarik telapak tangan hingga menghadap ke depan

kepalkan kedua tangan dan bawa kebahu, hingga terasa tarikan otot lengan bawah





angkat kedua bahu hingga akan menyentuh telinga

TAHAP TAHAP RELAKSASI OTOT

- Posisi duduk yang nyaman, rileks, punggung tidak bersanda
- Menegadahkan kepala ke belakang dan menghadap ke atas dengan 8 kali hitungan. Lalu rileks
- mengkerutkan dahi dan alis dengan 8 kali hitungan,kemudian rileks.
- Menuutup mata dan kerutkan otot sekitar mata dengan 8 kali hitungan
- Bibir dimonyongkan ke depan, kemudian di tarik kebelakang(seperti senyum) dengan 8 kali hitungan, lalu rileks
- Angkat ke dua bahu sampai menyentuh telinga, tahan sampai 8kali hitungan, kemudian rileks turunkan dengan 8kali hitungan.
- Luruskan ke dua tangan ke depan, kemudian kepalkan jari-jari dengan 8 kali hitungan turunkan perlahan selama 8 kali hitungan, lalu rileks
- Luruskan kedua tangan ke depan kemudian angkat telapak tangan ke atas sampai 8kali hitungan, lalu turunkan kedua tangan secara perlahan selama 8 kali hitungan, lalu rileks
- Menggenggam jari-jari,kemudian angkat ke bahu dengan tangan ditekuk hitung selama 8 kali, lalu turunakan ke dua tangan secara perlahan selama 8 kali hitungan
- Letakkan kedua tangan dibagian belakang kepala tahan dalam 8 kali hitungan, kemudian lepaskan, lalu rileks

Relaksasi otot progresif



ELSYA RESNA

Pengertian



Progressive Muscle Relaxation (PMR) adalah teknik relaksasi yang mengajarkan Anda untuk secara sadar menegangkan lalu mengendurkan kelompok otot secara berurutan di seluruh tubuh, membantu mengurangi stres fisik dan mental dengan meningkatkan kesadaran akan sensasi ketegangan dan relaksasi mendalam, yang efektif untuk meredakan kecemasan, membantu tidur, dan menurunkan tekanan darah.

Manfaat

Mengurangi stres dan kecemasan, Membantu mengatasi insomnia dan sulit tidur, Menurunkan tekanan darah dan denyut nadi, Meningkatkan kesadaran tubuh (body awareness).

CONTOH GERAKAN



Tutup mata hingga rapat dan keras

Katup rahang dan menggigit gigi





Moncongkan bibir sekuat kuatnya

dongkakan kepala ke atas



tundukan kepala hingga dahu menempel ke dada





lekukan punggung dan busungkan dada

tarik nafas panjang hingga paru-paru mengembang





tarik nafas kuat hingga perut ke dalam

luruskan kaki, tekuk pergelangan kaki mendekati tubuh

luruskan kaki, jaukan pergelangan kaki tubuh



Lampiran 3 Lembar bimbingan

Pembimbing 1

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Elsya Resna wati

NIM : 231FK01049

Pembimbing Utama : Anggi Saniyanti S.Kep., Ners., M.Kep

Pembimbing Pendamping :

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 25 Mei 202	- Tambahkan pembahasan yang didalamnya dicantumkan teori, fakta dan opini / argumen - Kesimpulan langsung ke hasil dan saran	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Elsya Resna Wati
NIM : 231FK01049
Pembimbing Utama : Anggi Janiyanti S.Keb. Ners., M.Kep
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
2	Senin, 25 Mei 2026	BAB IV - Analisa data - [illegible] - Implementasi - Pembahasan - Kesimpulan & saran	
3	Jumat, 29 Mei 2026	Abstrak BAB V	
1	29 Mei 2026	ACC Sidang	

Pembimbing 2

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Elsy Pesna Wati
NIM : 231FK01049
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping : Ns. Asep Aep Indarno., S.Pd., S.Kep. M.Pd. M.Kep

No	Hari Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 26. Mei 2026	- Pembahasan lengkapi harus ada teori, Fakta. dan opini / argumen / hambatan	-
2	Rabu, 27 Mei 2026	- lembar pengetahan kata pengantar dsb tanggal dirubah tanggal sidang - Daftar karena tujuannya 2x24 jam jadi implemen. tasinya disesuaikan - Pembahasan dari pengkajian s.d evaluasi lihat kembali	-
		- Disetiap tangkah askep sebutkan hambatannya untuk rujukan ketika membuat saran - Tanggal pengkajian dan implementasi sama conclusion jam	-

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Eisyu Rara [illegible]
NIM : 231FK01049
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping : Ns. Asep Aep Indarna., S.Pd., S.Kep., M.Pd., M.Kep

No	Hari Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3	Kamis, 28 Mei 2026	-Abstrak perbaiki -Pembahasan dan lengkapi hambatan - Simpulan dan saran harus merujuk ke pembahasan	
4.	Jumat, 29 Mei 2026	Acc Sidang.	

Lampiran 4 Lembar persetujuan menjadi pasien dan Lembar observasi

Pasien 1

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PASIEN

(Informed Consent)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di

Klinik .....

Sebagai persyaratan praktik klinik mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada pasien anemia dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas .....

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pasien dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Seluruh data dan informasi identitas reponden dalam peneitian ini dijamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas reponden pada laporan hasil penelitian.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

....., ...

Responden | Peneliti

(.....) (.....)

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1

Nama Pasien : Tn. A

Nama Mahasiswa : Elsya Resna W

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	16.12.2025	13.00	• Melakukan pemberian transfusi darah labu pertama		
		19.40	• Memberikan transfusi darah labu ke dua		
2.	17.12.2025	06.20	• Memberikan transfusi darah labu ke tiga		
		09.00	• Melakukan penyuluhan tentang relaksasi otot progresif		
		13.00	• Melakukan latihan rentan gerak pasif atau aktif		
		21.00	• Berkolaborasi pemberian obat		
3	18.12.2025	08.40	• Melakukan latihan rentan gerak pasif atau aktif		
		09.00	• Berkolaborasi pemberian obat		
		15.30	• Melakukan latihan rentan gerak pasif atau aktif		

Pasien 2

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PASIEN

(Informed Consent)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di

Klinik ....

Sebagai persyaratan praktik klinik mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pada pasien anemia dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pasien dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Seluruh data dan informasi identitas reponden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas reponden pada laporan hasil penelitian.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

..... , ...

Responden	Peneliti
(.....)	(.....)

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2

Nama Pasien : Tn. A

Nama Mahasiswa : Elsya Resna Wati

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	19.12.2025	15.50	• Melakukan penyuluhan tentang relaksasi otot progresif		
		14.00	• Melakukan latihan rentang gerak pasif atau aktif		
		16.00-19.00	• Memberikan trasfusi darah labu 1 (konsultasi dokter)		
		21.00	• Berkolaborasi pemberian obat		
2	20.12.2025	06.15-09.00	• Memberikan trasfusi darah labu 2 (konsultasi dokter)		
		09.00	• Berkolaborasi pemberian obat		
		14.00	• Melakukan latihan rentang gerak pasif atau aktif		
		21.00	• Berkolaborasi pemberian obat		
3	21.12.2025	09.00	• Berkolaborasi pemberian obat		

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2

Nama Pasien : Tn. A

Nama Mahasiswa : Elsya Resna Wati

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
		09.05	• Melakukan latihan rentang gerak pasif dan aktif		

Lampiran 5 lembar kemajuan

LAPORAN KEMAJUAN

PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama	Elsya Resna Wati
NPM	231FK01099
Program studi/ semester	DIII Keperawatan / 6
Rubi	KMB
Tema / judul TA	Asuhan Keperawatan pada pasien anemia dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas diruang alamanda lpo di RSUD Majalaya
Jalur	**Karya tulis ilmiah**
Pembimbing	1. Anggi Jamiyanti, S.Kep., Ners., M.Kep
	2. Ns. Asep Aep Indarna, Spd., S.Kep., M.Pd., M.Kep
Capaian/ progres sampai saat ini	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA **(Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadikan dasar pembahasan dari setiap hasil yang diperoleh)**	
Pernyataan **Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalu proses bimbingn denga dosen pembimbing 1 dan 2.** **Mahasiswa,** Elsya Resna Wati	

Bandung, 29 mei 2026

Mengetahui

Pembimbing 1

Anggi Jamiyanti, S.Kep.Ners.M.Kep

Pembimbing 2

Ns. Asep Aep Indarna, Spd.S.Kep.M.Pd.

5a8edda04a726829_Turnitin

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet	590 words — 3%
2	koleksidokumenku.blogspot.com Internet	454 words — 2%
3	repository.umla.ac.id Internet	402 words — 2%
4	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet	372 words — 2%
5	ojs.stikesnas.ac.id Internet	234 words — 1%
6	repository.poltekkes-medan.ac.id Internet	188 words — 1%
7	pdfcoffee.com Internet	154 words — 1%
8	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet	137 words — 1%
9	repository.bku.ac.id Internet	121 words — 1%
10	idoc.pub Internet	100 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF	EXCLUDE MATCHES	OFF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Elsya resna wati
Nim	:	231fk01049
Tempat,Tanggal lahir	:	Subang, 18 Maret 2005
Alamat	:	Dsn.Santoaan Rt/017 Rw/004 Kel.Padamulya Kec.Cipunagara Kab.Subang
Email	:	Elsyaresna18@gmail.com

Pendidikan

Sd Negri Jati Baru 1	:	2011-2016
SMP Negri 2 Pagaden	:	2017-2019
SMA Negri 1 Pagaden	:	2020-2023
Universitas Bhakti Kencana	:	2023-2026